



**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENYIKAPI
NOTIFICATION EUROPEAN UNION RAPID ALERT SYSTEM FOR
FOOD AND FEED (RASFF) TERHADAP EKSPOR KOMODITAS
UDANG INDONESIA PERIODE 2009-2013**

SKRIPSI

VINNA ALVIOLITA

1110412085

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
2015**



**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENYIKAPI
NOTIFICATION EUROPEAN UNION RAPID ALERT SYSTEM FOR
FOOD AND FEED (RASFF) TERHADAP EKSPOR KOMODITAS
UDANG INDONESIA PERIODE 2009-2013**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial**

VINNA ALVIOLITA

1110412085

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
2015**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Vinna Alviolita

NIM : 1110412085

Tanggal : 28 Juli 2015

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 28 Juli 2015

Yang Menyatakan,

Vinna Alviolita

**PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vinna Alviolita
NIM : 1110412085
Fakultas : Fisip
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menyikapi *Notification European Union Rapid Alert System For Food And Feed (RASFF)* Terhadap Ekspor Komoditas Udang Indonesia Periode 2009-2013

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 28 Juli 2015

Yang Menyatakan,



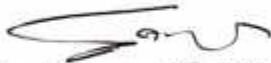
Vinna Alviolita

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh

Nama : Vinna Alviolita
NRP : 1110412085
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Judul : Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menyikapi
Notification Rapid Alert System For Food And Feed
(RASFF) Terhadap Ekspor Komoditas Udang Indonesia
Periode 2009-2013

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Hubungan Internasional, Fakultas Fisip, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



Dra. Nurmasari S. M.Si

Ketua Penguji



Drs. I Gede Wisura, M.Si

Penguji I



Shanti Darmastuti, S.IP, M.Si

Penguji II/Pembimbing



Dr. Fredy B.L. Tobing

Dekan/Direktur



Dra. Nurmasari S. M.Si

Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 28 Juli 2015

Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menyikapi *Notification European Union Rapid Alert System For Food And Feed (RASFF)* Terhadap Ekspor Komoditas Udang Indonesia Periode 2009-2013

Vinna Alviolita

Abstrak

Penelitian ini secara umum membahas mengenai “Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menyikapi *Notification European Union Rapid Alert System For Food And Feed (RASFF)* Terhadap Ekspor Komoditas Udang Indonesia Periode 2009-2013”. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi yang cukup besar di bidang perikanan. Perlu kita ketahui bersama bahwa Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor komoditas udang. Dimana udang Indonesia di ekspor secara beku ataupun olahan. Udang merupakan komoditas utama untuk di ekspor ke Uni Eropa. Adanya kerjasama ekonomi di dalam perdagangan udang sangatlah menggembirakan karena dapat menambah devisa negara bagi Indonesia. Namun dalam kenyataannya didalam perdagangan udang ini mendapatkan suatu hambatan, dimana udang yang di ekspor dari Indonesia terbukti mempunyai kandungan-kandungan yang berbahaya bagi konsumen Uni Eropa. Kemudian Uni Eropa pun mengeluarkan suatu kebijakan dengan memberikan notifikasi EU-RASFF terhadap udang Indonesia. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan bagaimana upaya pemerintah Indonesia dalam menyikapi suatu notifikasi EU-RASFF agar dapat terus memasok udang. Penelitian ini menggunakan teori diplomasi dan teori kebijakan non tarif. Metodologi ini menggunakan penelitian secara kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pemerintah Indonesia dengan cara diplomasi dan memperbaiki kandungan berbahaya pada udang Indonesia telah berhasil, dimana pada sekarang ini ekspor udang Indonesia berjalan secara stabil.

Kata Kunci : Udang, Notifikasi, EU-RASFF, Diplomasi, Upaya Pemerintah Indonesia

Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menyikapi *Notification European Union Rapid Alert System For Food And Feed (RASFF)* Terhadap Ekspor Komoditas Udang Indonesia Periode 2009-2013

Vinna Alviolita

Abstract

This thesis generally discusses about "The Indonesian Government's efforts in response to the European Union-Rapid Notification Alert System for Food and Feed (RASFF) Against Shrimp Export Commodities of Indonesia Period 2009-2013". The Indonesian archipelago has a huge potential in the field of fisheries. We need to know that Indonesia is one of the shrimp commodity exporting countries. Where the Indonesian's shrimps are exported frozen or processed. Shrimp is the main export commodity of European Union (EU). Their economic cooperation in shrimp trade is very encouraging because it can increase foreign exchange for Indonesia. But in reality the trade in shrimp is getting a bottleneck, where the shrimp which are exported from Indonesia proven to have the contents that are harmful to consumers in EU. Then the European Union also issued a policy by providing EU-RASFF notification for Indonesian shrimp. In this study the author describes how are the Indonesian government's efforts in response the EU-RASFF notifications in order to continue to supply shrimp. This study uses diplomacy theory and the theory of non-tariff policy. This methodology uses descriptive and qualitative research. The results show that the Indonesian government's efforts to improve the way of diplomacy and harmful content on Indonesian shrimp have been successful, where at present Indonesian shrimp export runs stably.

Key words : Shrimp, Notification, EU-RASFF, Diplomacy, Indonesian Governments Efforts

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang di pilih dalam penelitian ini adalah “Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menyikapi *European Union Rapid Alert System For Food And Feed* (RASFF) Terhadap Ekspor Komoditas Udang Indonesia Periode 2009-2013”. Terimakasih penulis ucapkan kepada Ibu Shanti Darmastuti, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran yang sangat bermanfaat, Dr. Fredy Buhama Lumban Tobing, selaku Dekan FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, dan Ibu Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si, selaku ketua Program Studi Hubungan Internasional.

Disamping itu ucapan terimakasih juga kepada Mama S.Lestari, Bapak Haryono, Abang Bagus, Kakung, Uti serta seluruh keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan penulis semangat dan doa. Penulis juga sampaikan ucapan terimakasih kepada *my partner* Ibnu Fadilah yang memberikan *support* dan sering kali menyempatkan waktu luangnya untuk mengantar penulis ke tempat tujuan riset. Kemudian teman-teman dan sahabat terbaik, Agis, Annisa, Zella, Astrid, Tania, Stella, Nugho, Leni, Darin, Raisa, Shintia, Indah, Maulida, Mr.Mamo, Andira, Dwinanda, lalu seluruh teman-teman Hubungan Internasional angkatan 2011.

Jakarta, 28 Juli 2015

Vinna Alviolita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISIMALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah.....	10
I.3 Tujuan Penelitian	10
I.4 Manfaat Penelitian	11
I.5 Tinjauan Pustaka.....	11
I.6 Kerangka Pemikiran	15
I.7 Alur Pemikiran.....	18
I.8 Metode Penelitian	19
I.9 Sistematika Penulisan	20
BAB II PERDAGANGAN INDONESIA DAN UNI EROPA DALAM KOMODITAS UDANG	22
II.1 Perdagangan Indonesia dan Uni Eropa Dalam Komoditas Udang Sebelum Notifikasi EU RASFF	22
II.2 Diterimanya Kembali Notification EU RASFF Tahun 2009	27
II.3 Perdagangan Indonesia Dengan Uni Eropa Setelah Di Tetapkan EU-RASFF	32
II.4 Respon Uni Eropa Terhadap Udang Indonesia Yang Terkena EU-RASFF	35
BAB III UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENYIKAPI EU-RASFF TERHADAP EKSPOR KOMODITAS UDANG.....	37
III.1 Upaya Internal Pemerintah Indonesia Dalam Menghadapi <i>Notification</i> EU-RASFF Terhadap Ekspor Udang.....	37
III.2 Upaya Eksternal Pemerintah Indonesia Terhadap EU-RASFF	44
III.3 Hambatan Upaya Pemerintah Indonesia Menyikapi EU-RASFF	48
BAB IV KESIMPULAN	
IV.1 Kesimpulan	61
IV.2 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Volume Ekspor Udang Indonesia ke Negara Tujuan Tahun 2008-2013.....	7
Tabel 2	Nilai Ekspor Udang Indonesia ke Negara Tujuan Tahun 2008-2013.....	8
Tabel 3	Tabel Penolakan Komoditas Ekspor Perikanan Indonesia oleh RASFF	26
Tabel 4	Volume Ekspor Udang Indonesia Ke Uni Eropa.....	29
Tabel 5	Nilai Ekspor Udang Indonesia Ke Uni Eropa	30
Tabel 6	Aturan Regulasi Yang Uni Eropa Terapkan.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Alur Pemikiran	19
Gambar 2	Buyer Requirements Untuk Produk Perikanan di EU	36
Gambar 3	Pertukaran Informasi RASFF.....	42
Gambar 4	Prosedur Operasi Penolakan Produk Perikanan	47

DAFTAR SINGKATAN

APC	: Asosiasi Pengusaha Cold Storage
AP2UI	: Asosiasi Produsen Pakan Udang Indonesia
BKIPM	: Badan Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu
CBIB	: Cara Budidaya Ikan Yang Baik
CD	: <i>Counal Decision</i>
EFTA	: <i>European Free Trade Association</i>
CPIB	: Cara Penanganan Ikan Yang Baik
EU	: <i>European Union</i>
FSA	: <i>Food Safety Authority</i>
GAP	: <i>Good Aculture Practies</i>
GHcP	: <i>Good Hacthery Practices</i>
GSP	: <i>Generalized System of Preferences</i>
HACCP	: <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i>
HC	: <i>Health Certificate</i>
KEMDAG	: Kementerian Perdagangan
KKP	: Kementerian Kelautad dan Perikanan
MAI	: Masyarakat Akultur Indonesia
MFN	: <i>Most Favoured Nation</i>
RASFF	: <i>Rapid Alert System for Food And Feed</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto
SCI	: Shrimp Club
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perikanan
SKa	: Surat Keterangan Asal
SPS	: <i>Sanitary and Phytosanitary</i>
TBT	: <i>Technical Barrier to Trade</i>
UPI	: Unit Pengolah Ikan
WTO	: <i>World Trade Organisation</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara Dengan Kepala Subidang Harmonisasi, Pusat Sertifikasi Mutu Keamanan Hasil Perikanan, BKIPM, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.
- Lampiran 2 COMmission Decision of 16 April 2010
- Lampiran 3 Commision Implementing Decision of 6 November 2012
- Lampiran 4 Surat Riset